

ABSTRAK

Penggunaan teknologi menjadi faktor perubahan dalam interaksi sosial bermasyarakat, fenomena ini pun direfleksikan oleh band FSTVLST dengan lagu yang berjudul “Hal-hal Ini Terjadi”, lagu ini tentunya berbeda dengan daftar lagu yang tercipta oleh band tersebut dari segi lirik, musik dan bahkan pembawaannya lagu ini dibawakan seperti musikalisasi puisi dengan tambahan bunyi instrumental alat musik *Trombon* sebagai latar musik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Semiotika Roland Barthes memiliki tiga aspek yang menjadi landasan analisis penelitian, yaitu makna denotatif, makna konotatif dan mitos. Data primer penelitian ini berasal dari observasi penulis terhadap lirik lagu “Hal-hal Ini Terjadi” karya band FSTVLST, sementara data sekunder berdasarkan wawancara dengan informan penelitian yaitu Bayu Suta selaku pengajar dan praktisi bahasa Indonesia dan Pohan selaku penulis dan pimpinan redaksi dari Pop Hari Ini, kajian terhadap artikel-artikel dan jurnal yang relevan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui lirik lagu “Hal-hal Ini Terjadi” band FSTVLST menyampaikan rasa keresahan dan kepeduliannya kepada generasi yang akan datang, terhadap suatu masa yang telah mereka alami terhadap fenomena perubahan gaya hidup dan kebiasaan baru yang disebabkan karena perkembangan teknologi dan dunia digital. Maka dapat disimpulkan lirik lagu memiliki nilai relevansi yang merefleksikan bayangan hal-hal yang kini terjadi khususnya bagi anak muda zaman sekarang terlebih khususnya yang sudah melekat dengan dunia digital. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan kandungan makna pesan kritik sosial dalam lagu “Hal-hal Ini Terjadi” karya grup band FSTVLST, kritik sosial berfungsi sebagai alat kendali sosial dalam sistem kehidupan yang ada, musik menjadi salah satu sarana komunikasi masa dalam penyampaian pesan, salah satunya dalam kritik keadaan sosial

Kata kunci: Analisis Semiotika, Roland Barthes, Kritik Sosial, Lirik Lagu, FSTVLST

ABSTRACT

Using of technology is a changing factor in people's social interactions, this phenomenon is also reflected by the band FSTVLST with a song titled "Hal-Hal Ini Terjadi" This song is certainly different from the list of songs created by those band in terms of lyrics, music and even the carriage of this song is performed like a musicalization of poetry with the addition of instrumental sound of Trombon instruments as a music background. The method used in this study is a qualitative research method with Roland Barthes semiotic analysis approach. Roland Barthes semiotics have three aspects that are the cornerstone of research analysis, namely denotative meaning, conotative meaning and myth. The primary data of the study comes from the author's observation of the lyrics of the song "Hal-Hal Ini Terjadi" by FSTVLST, while secondary data based on interviews with research informant Bayu Suta as a teacher and practitioner of Indonesian and Pohan as the author and editor-in-chief of Pop Today, review of articles in journals relevant to researchers. The results of the study show that through the lyrics of the song "Hal-Hal Ini Terjadi" the band FSTVLST conveyed its sense of unrest and concern to future generations, towards a time they have experienced to the phenomenon of lifestyle changes and new habits caused due to technological and digital developments, lyrics have a relevance value that reflects the shadow of things that are now happening especially for young people today especially those that are attached to the digital world. "The research aims to describe the meaning of social criticism messages in the song "Hal-Hal Ini Terjadi" by FSTVLST, social criticism serves as a means of social control in the existing life system, Music becomes one of the means of communication in the delivery of messages, one of which in criticism of social circumstances.

Keywords: Semiotic Analysis, Social Criticism, Song Lyrics, FSTVLST